

BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Wisata merupakan kegiatan yang dilakukan oleh perseorangan atau kelompok untuk menuju ke suatu wilayah dengan tujuan rekreasi, edukasi, dan/atau pengembangan diri. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah. Kepariwisata adalah bentuk serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh wisatawan. Jawa barat menjadi salah satu pusat wisata yang ada di Indonesia. Jawa Barat memiliki keanekaragaman wisata dari mulai wisata alam, wisata sejarah, wisata religi, hingga wisata kuliner.

Wilayah Bandung Raya menjadi salah satu kawasan yang memiliki berbagai macam wisata alam di Jawa Barat, baik yang sudah terkelola dengan baik ataupun yang belum terkelola. Kabupaten Bandung Barat menjadi bagian paling luas di wilayah di Bandung Raya dan memiliki sektor pariwisata dan juga sumber daya alam yang cukup banyak. Saat ini sendiri sudah terdata lebih dari 300 lebih objek wisata yang ada di Kabupaten Bandung Barat.

Dalam pengembangan sektor pariwisata perlu adanya juga kesadaran masyarakat dan juga promosi pariwisata tersebut. Saat ini sudah banyak Kabupaten/Kota atau provinsi di Indonesia yang juga memiliki *branding* untuk kegiatan dan promosi di sektor pariwisatanya. Kabupaten Bandung Barat sendiri memiliki sebuah program bernama Breathtaking West Bandung. Program Breathtaking West Bandung merupakan sebuah program yang bertujuan untuk pengembangan dan mempromosikan potensi pariwisata dan budaya yang ada di wilayah Kabupaten Bandung Barat. *Brand image* pariwisata Bandung Barat ini dipublikasikan pada tahun 2019. Program ini dijalankan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung Barat. *Branding* Breathtaking West Bandung ini juga sering digunakan dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah Kabupaten Bandung Barat yang bertemakan pariwisata ataupun budaya.

Kabupaten Bandung Barat sendiri saat ini memiliki lebih dari 300 objek wisata, yang dibagi menjadi 6 kategori yaitu wisata alam, taman rekreasi, wisata sejarah, wisata kuliner, agrowisata dan penginapan. Namun dari banyaknya objek wisata di Kabupaten Bandung Barat, saat ini wisatawan baru terfokus di kawasan utara Kabupaten Bandung Barat, tepatnya di kawasan wisata Lembang. Sementara itu, untuk kawasan lainnya khususnya di kawasan selatan yang meliputi kecamatan Cililin, Sindangkerta, Gunung Halu, dan Rongga, objek wisata di kawasan tersebut belum dapat dimaksimalkan. Di kawasan selatan Kabupaten Bandung Barat sendiri memiliki potensi wisata di berbagai kategori. Untuk wisata alam sendiri, Kecamatan Rongga memiliki Curug Malela potensi wisata dengan keunikannya yaitu sebagai salah satu air terjun terpanjang yang ada di kawasan Jawa Barat, bahkan dengan keunikannya banyak yang menyebutkan bahwa Curug Malela ini adalah versi kecil dari air terjun terbesar di dunia yaitu Niagara. Untuk wisata sejarah sendiri terdapat makam Mama Cibitung yang memiliki sejarah penyebaran agama Islam di kawasan Rongga dari masa penjajahan Belanda. Di Kecamatan Sindangkerta sendiri memiliki tempat pengolahan kopi, tepatnya di Desa Wening Galih, kopi dari Desa tersebut sudah tersebar luas baik di dalam negeri hingga ke luar negeri. Untuk wisata kuliner sendiri, Rumah Makan Napak Sancang sendiri memiliki keunikannya sendiri, yaitu wisatawan dapat merasakan makan di atas rumah makan terapung di tengah danau yang masih berhubungan dengan Waduk Saguling, selain itu wisatawan juga akan mendapatkan pengalaman menaiki perahu sebelum ke lokasi rumah makan tersebut.



Gambar I.1 Logo Breathtaking West Bandung

Sumber : <https://img.kliknusae.com/uploads/2019/12/Logo-pariwisata-KBB.jpg> (diakses 29 November 2022)

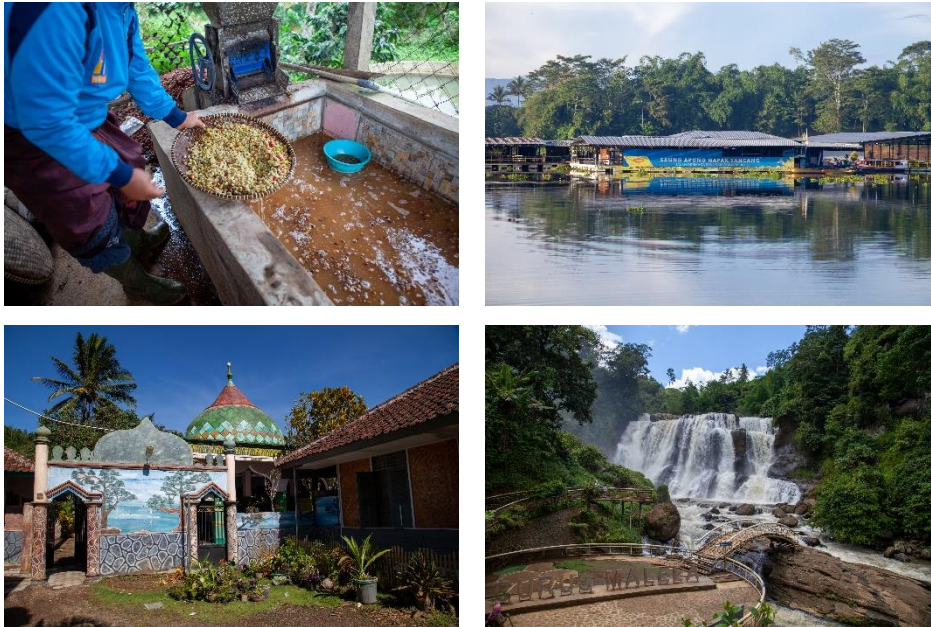
Berdasarkan observasi yang dimulai pada tanggal 18 November 2022 hingga 31 Desember 2022, ditemukan beberapa masalah mengenai program Breathtaking West Bandung ini. Dalam hal promosi dan informasi sendiri, program Breathtaking

West Bandung ini terlihat masif dikarenakan belum ada media khusus yang dibuat oleh dinas pariwisata baik itu media cetak ataupun media digital. Saat ini untuk promosi secara digital hanya memanfaatkan unggah ulang dari wisatawan yang berwisata di Kabupaten Bandung Barat, sehingga pembagian informasi dan promosi tidak akan merata di semua wilayah di Kabupaten Bandung Barat.

Dari aspek *branding* pariwisata sendiri, jika hanya memanfaatkan unggah ulang dari wisatawan, maka *brand* Breathtaking West Bandung ini tidak akan menjadi *brand image* bagi kegiatan kepariwisataan dan kebudayaan di Kabupaten Bandung Barat. Minimnya informasi dan promosi yang dilakukan oleh Pemkab Bandung Barat ataupun Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sendiri menyebabkan wisatawan ragu untuk datang ke objek wisata lainnya di Kabupaten Bandung Barat, hal ini dapat dilihat dari kuesioner yang sudah dilakukan sebelumnya pada tanggal 3 Januari 2023 yang menunjukkan wisatawan lebih banyak mengunjungi kawasan kecamatan Lembang dengan presentase sebanyak 36% dari 82 responden, dalam wawancara yang dilakukan kepada wisatawan pada tanggal 2 Januari 2023 juga menunjukkan bahwa kawasan Lembang masih menjadi favorit berwisata dikarenakan banyaknya informasi mengenai objek wisata disana sehingga wisatawan lebih yakin untuk berwisata di kawasan Lembang.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan pariwisata di kawasan selatan Kabupaten Bandung Barat ini tidak semaksimal wilayah Lembang. Akses jalan yang cukup jauh untuk menuju ke kawasan selatan ini menjadikan salah satu penyebab wisatawan berpikir kembali untuk berwisata kesana, ditambah lagi minimnya informasi mengenai akses jalan apakah dapat dilalui dengan kendaraan seperti apa, menjadikan adanya keraguan bagi wisatawan untuk berwisata ke wilayah selatan Kabupaten Bandung Barat. Untuk wisatawan yang akan ke kawasan selatan Kabupaten Bandung Barat ini perlu melewati perjalanan kurang lebih 2 jam dari gerbang tol Padalarang, sementara jika menggunakan akses lewat selatan melalui gerbang tol Soreang atau Margaasih, wisatawan juga menghabiskan waktu kurang lebih 2 jam untuk ke kawasan selatan Kabupaten Bandung Barat, hal ini berbanding terbalik dengan kawasan wisata Lembang yang dengan mudah diakses baik melalui

kota Bandung ataupun dari Padalarang, dan untuk pintu dari selatan sendiri, berwisata ke kawasan Ciwidey menjadi opsi lainnya bagi wisatawan dikarenakan jalur wisata Ciwidey lebih mudah diakses dan banyak informasi yang tersebar.



Gambar I.2 Objek revitalisasi
Sumber : Dokumentasi Pribadi (18 November 2022)

Berdasarkan penjelasan diatas maka perlu dilakukannya revitalisasi pada sektor pariwisata di kawasan selatan Kabupaten Bandung Barat yang meliputi Kecamatan Cililin, Sindangkerta, Gunung Halu, dan Rongga melalui program Breathtaking West Bandung. Hal ini perlu dilakukan agar tidak terjadinya kesenjangan antara satu wilayah dengan wilayah lainnya di Kabupaten Bandung Barat, dan diharapkan sektor pariwisata ini dapat mengangkat segala hal yang ada di kawasan selatan Kabupaten Bandung Barat baik dari sosial, budaya bahkan hingga ekonomi yang saat ini sudah tercermin di kawasan wisata Lembang. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya pada tesis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Permata 2019) yang menjelaskan bahwa pariwisata berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan sebaliknya. Pariwisata dapat meningkatkan pendapatan devisa, menciptakan lapangan kerja, merangsang pertumbuhan industri pariwisata, oleh karena itu dapat memicu pertumbuhan ekonomi.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah terhadap program Breathtaking West Bandung di kawasan selatan Kabupaten Bandung Barat diantaranya sebagai berikut :

- Promosi yang dilakukan melalui sistem unggah ulang dari akun Instagram @disparbudbandungbarat banyak terfokus di kawasan lembang dan sekitarnya, sehingga masyarakat akan semakin menumpuk di kawasan Lembang.
- Kurangnya lengkapnya informasi dan promosi yang dibuat oleh Pemkab Bandung Barat ataupun Dinas Pariwisata dan Budaya Kabupaten Bandung Barat yang membuat wisatawan kurang mengenal pariwisata yang ada di kawasan selatan Kabupaten Bandung Barat yang dapat menyebabkan tidak meratanya penyebaran wisatawan di Kabupaten Bandung Barat.
- Dengan hanya memanfaatkan unggah ulang dari wisatawan hal tersebut tidak akan berdampak pada penerapan *branding* Breathtaking West Bandung dikarenakan tidak semua wisatawan berkenan untuk menerapkan *branding* tersebut pada unggahannya, hal tersebut menjadikan penerapan *branding* pariwisata menjadi sia-sia.
- Jauhnya perjalanan menuju ke kawasan selatan Kabupaten Bandung Barat menyebabkan wisatawan lebih memilih berwisata di kawasan Lembang, hal ini dapat menyebabkan perbedaan jumlah wisatawan di masing-masing wilayah Kabupaten Bandung Barat.
- Masyarakat hanya mengetahui objek wisata yang memang sedang ramai diperbincangkan, hal ini dapat menyebabkan wisatawan hanya akan terfokus pada suatu lokasi, dan potensi wisata lainnya yang ada di Kabupaten Bandung Barat menjadi sia-sia.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan juga identifikasi masalah diatas, dapat disimpulkan rumusan masalah dalam program ini adalah bagaimana menyelesaikan masalah-masalah promosi pariwisata yang ada di kawasan selatan Kabupaten Bandung Barat melalui program Breathtaking West Bandung?

I.4 Batasan Masalah

Untuk memudahkan dalam melakukan perancangan media, maka dalam perancangan ini dibuatlah batasan-batasan sebagai berikut.

I.4.1 Batasan Subjek

Batasan subjek dari perancangan tugas akhir ini adalah Wisata Alam Curug Malela, Agrowisata Kopi Desa Weninggalih, Wisata Sejarah Mama Cibitung, Wisata Kuliner Saung Napak Sancang. Hal tersebut didasarkan pada akses infrastruktur ke lokasi tersebut dinilai cukup memadai untuk kendaraan wisatawan, baik menggunakan roda 2 ataupun roda 4.

I.4.2 Batasan Objek

Batasan objek dari perancangan tugas akhir ini adalah Program Breathtaking West Bandung di kawasan selatan Kabupaten Bandung Barat yang bertujuan untuk meratakan penyebaran wisatawan yang ada di Kabupaten Bandung Barat.

I.4.3 Batasan Tempat

Batasan tempat dari penelitian ini berada di kawasan desa yang memiliki potensi wisata di wilayah kecamatan Rongga, Gununghalu dan Sindangkerta, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, Indonesia. Hal ini disebabkan kawasan wisata di bagian selatan Kabupaten Bandung Barat kurang adanya promosi, padahal banyak potensi wisata yang berada di kawasan selatan Kabupaten Bandung Barat.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

I.5.1 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini adalah untuk mencapai target dari program Breathtaking West Bandung yaitu mengajak wisatawan untuk berwisata di Kabupaten Bandung Barat dan dapat meratakan penyebaran wisatawan yang ada di Kabupaten Bandung Barat. Perancangan ini meliputi pemberian informasi mengenai jalur wisata, informasi mengenai objek wisata, dan ajakan untuk berwisata ke wilayah lainnya Kabupaten Bandung Barat khususnya di kawasan

selatan Kabupaten Bandung Barat meliputi kecamatan Cililin, Sindangkerta, Gunung Halu, dan Rongga.

I.5.2 Manfaat Perancangan

Manfaat dari perancangan ini adalah meratanya jumlah wisatawan di Kabupaten Bandung Barat sehingga dapat tercapainya pemerataan ekonomi di wilayah Kabupaten Bandung Barat yang bersumber dari sektor pariwisata. Dengan meningkatnya jumlah wisatawan di suatu kawasan wisata, maka masyarakat akan mendapatkan dampak positif seperti dapat membuka lapangan pekerjaan, membuka lahan usaha baru dari sektor pariwisata, pemerataan infrastruktur, dan pengembangan usaha masyarakat sekitar destinasi wisata.